



Pembelajaran Ekstrakurikuler Pada Lagu Sinaran di SMK Negeri 7 Palembang

Setia Berta Sastra Hedi ¹, Irfan Kurniawan ², Silo Siswanto ³
Universitas PGRI Palembang ^{1,2,33}

Alamat: Jalan A.Yani Lrg Gotong royong 9/10 ulu Plaju Palembang

Korespondensi penulis: bertashedi@gmail.com

Abstract: *Based on the above background, the formulation of the problem in the study is "How is the Implementation of Extracurricular Learning in Sinaran Songs at SMK Negeri 7 Palembang" This study uses a descriptive method with a qualitative approach to examine how extracurricular learning of "sinaran" songs at SMK Negeri 7 Palembang takes place based on its quality. In line with the chosen approach, the method used in this study is a descriptive method. This method is used to recognize and describe the actual state of the research object in accordance with the findings during the research in the field, regarding extracurricular learning of the song "sinaran" at SMK Negeri 7 Palembang. From the discussion above, it can be said that the teaching method used by the trainer in this extracurricular activity is successful. Students who were initially not skilled in playing musical instruments have made significant progress. Previously, they lacked confidence when performing in public, but now they are showing an increase in confidence. Researchers concluded that coaches not only focus on skill development, but also on strengthening students' mentality to be more confident when performing. The conclusion that the researcher can describe in this discussion is that the method applied by the trainer has advantages and disadvantages. The advantages of the peer tutor method applied by the trainer can make students more comfortable in interacting because it creates a learning atmosphere that tends to be relaxed, can increase confidence, reduce pressure or be less afraid to make mistakes in acting or asking questions.*

Keywords: *Learning, Extracurricular, Band, Sinaran Song.*

Abstrak: Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian adalah "Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Pada Lagu Sinaran Di SMK Negeri 7 Palembang" Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mengkaji bagaimana pembelajaran ekstrakurikuler lagu "sinaran" di SMK Negeri 7 Palembang berlangsung berdasarkan kualitasnya. Sejalan dengan pendekatan yang dipilih, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk mengenali dan menggambarkan keadaan objek penelitian yang sebenarnya sesuai dengan temuan saat penelitian di lapangan, mengenai pembelajaran ekstrakurikuler lagu "sinaran" di SMK Negeri 7 Palembang. Dari pembahasan di atas dapat dikatakan bahwa, metode pengajaran yang digunakan oleh pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler ini berhasil. Para peserta didik yang awalnya belum terampil bermain alat musik telah mengalami kemajuan signifikan. Sebelumnya, mereka kurang percaya diri saat tampil di depan umum, tetapi sekarang mereka menunjukkan peningkatan kepercayaan diri. Peneliti menyimpulkan bahwa pelatih tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan, tetapi juga pada penguatan mental peserta didik agar lebih percaya diri saat tampil. Kesimpulan yang dapat peneliti uraikan pada pembahasan ini yaitu bahwa metode yang diterapkan oleh pelatih memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari metode tutor sebaya yang diterapkan oleh pelatih dapat membuat peserta didik lebih nyaman dalam berinteraksi karena menciptakan suasana belajar yang cenderung santai, dapat meningkatkan kepercayaan diri, mengurangi tekanan atau lebih tidak takut untuk membuat kesalahan dalam bertindak maupun bertanya.

Kata Kunci: Pembelajaran, Ekstrakurikuler, Band, Lagu Sinaran.

1. LATAR BELAKANG

Pembelajaran adalah bantuan dari pendidik untuk mendukung perolehan ilmu, keterampilan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik. (Johansson, 2006, hal. 50). Dalam pembelajaran diperlukan guru yang berkompeten saat mengajar atau guru yang memahami peserta didik agar menciptakan suasana yang nyaman bagi para peserta

didik. Guru yang berkompeten tidak hanya menguasai materi yang diajarkan, tetapi juga mampu menerapkan metode pengajaran yang efektif dan menyesuaikan pendekatan mereka sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Dengan demikian proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Contohnya pembelajaran seni budaya dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam proses belajar peserta didik salah satunya pembelajaran seni musik misalnya dapat meningkatkan kepekaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Pendidikan seni berfokus pada pengembangan kemampuan peserta didik untuk mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif, yang mendukung pembentukan karakter dan keseimbangan emosi. Seni musik juga menanamkan disiplin, toleransi, kemampuan bersosialisasi, dan sikap demokratis yang mencakup kepekaan terhadap lingkungan (Irawana & Desyanri, 2019, hal. 224)

Sejarah berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan 7 Palembang bermula tanggal 5 Maret 1985 para seniman Kota Palembang dengan dorongan pemerintah bermaksud mendirikan sekolah seni di Kota Palembang. A. Manan (seniman) bertindak selaku kepala sekolah. Awal berdirinya berlokasi di jalan Demang Lebar Daun, Pakjo Palembang, menumpang pada gedung SMPS Palembang. Status pada saat itu persiapan negeri dengan nama SMKIK (Sekolah Menengah Kesenian dan Industri Kerajinan). Karena terdiri dari 3 jurusan yaitu Seni Tari, Seni Lukis, dan Seni Kriya. Singkat waktu SMKIK berubah nama menjadi SMSR (Sekolah Menengah Seni Rupa) atas perjuangan kepala sekolah kedua Drs. Ahmadiyah Hambali (Kasi Swasta Bidang Dikmenjur) SMSR belajar 4 tahun lamanya sesuai dengan kurikulum. Lalu pada tahun 1989 pindah lokasi di jalan Mayor Ruslan No. 1172, yang menempati gedung lama SMKK, setelah beberapa tahun di lokasi tersebut akhirnya berpindah ke gedung baru yang berlokasi di jalan Naskah II, KM.7 Sukarami, Palembang, Karena sekolah seni memerlukan lokasi sekitar 2 Ha sedangkan di jalan Mayor Ruslan tidak memenuhi syarat. Dengan dana APBN sekolah dibangun secara bertahap akhirnya selesai dalam kurun waktu 2 tahun. Dengan kebijakan pemerintah sekolah kejuruan berubah lagi menjadi SMK. Dan seluruh sekolah kejuruan di Kota Palembang menjadi SMK Negeri 7 Palembang.

Ekstrakurikuler merupakan gabungan dari dua kata yakni ekstra dan kurikuler. Ekstra diartikan suatu hal yang ada diluar yang seharusnya dilaksanakan, yang mana kedudukannya sebagai tambahan. Sedangkan kurikuler berhubungan dengan kurikulum, yaitu sebuah rancangan yang telah dipersiapkan oleh lembaga pendidikan yang digunakan untuk berbagai tujuan yang telah ditentukan pada lembaga pendidikan. Menurut Badrudin, ekstrakurikuler adalah kegiatan yang menjadi wadah untuk mengarahkan minat, bakat, hobi dan kreativitas peserta didik agar dapat digunakan sebagai dasar dalam mengidentifikasi talenta yang dimiliki. (Shilviana & Hamami, 2020, hal. 165)

Menurut data yang peneliti dapatkan, Shaheila binti Abdul Majid atau lebih dikenal dengan Sheila Majid (3 Januari 1965) adalah penyanyi berkebangsaan Malaysia. Sheila Majid mulai populer di Indonesia sejak diorbitkan oleh Oddie Agam pada pertengahan tahun 1980-an. Kala itu ia menciptakan lagu Oddie Agam yang berjudul “Antara Anyer dan Jakarta”. Ia juga dikenal berkat lagu hitnya pada tahun 1986 “Sinaran” sejak itu namanya melambung dalam kancah musik Indonesia hingga pertengahan tahun 1990-an dan menjadi salah satu legenda musik di Malaysia dan Indonesia. Lagu Sinaran merupakan lagu dalam album kedua bertajuk Emosi yang dirilis pada tahun 1986. Lagu ciptaan Azlan Abu Hasan dan Johan Nawawi ini menjadi lagu hits Indonesia dan Malaysia. Lagu ini Juga seakan menjadi “identitas” bagi Sheila karena setiap orang mendengar lagu Sheila Majid langsung ingat lagu Sinaran.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (sutianah, 2021, hal. 10).

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, bahwa pembelajaran merupakan sebuah interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. (Hanafy, 2014, hal. 74)

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang disusun untuk mempersiapkan bahan pelajaran, media pembelajaran, cara pembelajaran dan juga cara mengajar guna mencapai target yang telah ditetapkan dalam periode waktu tertentu. (Rahmalia & Sabila, 2024, hal. 6019)

B. Ektrakurikuler

Menurut Wiyani, Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya. (Yanti, Adawiyah, & Matnuh, 2016, hal. 965)

Kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi dua yakni kegiatan ekstrakurikuler wajib meliputi pendidikan kepramukaan dan ekstrakurikuler pilihan sesuai minat dan bakat peserta didik yaitu sebagian besar pada bidang olahraga dan seni, seperti bola voli, sepak bola, karate, band, tari, paduan suara, dan lain-lain. (Sigiro, 2020, hal. 33)

Kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler diadakan bertujuan untuk melatih kemampuan peserta didik, meningkatkan *skill*, meningkatkan potensi peserta didik dalam bidang tertentu sesuai minat dan bakat peserta didik tersebut.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, atau konstruktif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi gabungan antara (observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan objek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, konstruksi fenomena, dan temuan hipotesis. (Sugiyono & Lestari, 2021, hal. 52)

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menjabarkan dan menggambarkan peristiwa, fenomena, dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian. Penelitian kualitatif juga didefinisikan sebagai suatu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena. (Waruwu, 2023, hal. 2898)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024, di SMK Negeri 7 Palembang Terakreditasi “A” yang berada di Jalan Naskah II No.733 KM.7 Sukarami, Palembang Sumatera Selatan, 30152. SMK Negeri 7 Palembang memiliki ruang kelas yang terdiri dari 29 Ruang Kelas Teori, Lab. Komputrer terdiri dari 3 ruang, Ruang Praktik Peserta didik terdiri dari 8 ruang dengan masing-masing jurusannya yaitu Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor, Teknik, Kriya Kreatif Logam dan Perhiasan, Kriya Kreatif Kayu dan Rotan, Kriya Batik dan Tekstil, Seni Lukis dan Desain Komunikasi Visual. SMK Negeri 7 Palembang juga memiliki *Gallery Seven* yaitu fasilitas yang digunakan untuk memajang hasil produk buatan peserta didik, sekaligus memasarkan jika ada tamu dan berminat membeli produk peserta didik tersebut.

SMK Negeri 7 Palembang memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yaitu : Ekstrakurikuler Paskibra, Jurnalistik, PMR, Teater, Paduan Suara, Voli, Basket, Rohis, Futsal, Tari, Pramuka, Band. Pada penelitian ini materi yang akan diteliti yaitu ekstrakurikuler band, yang mana ekstrakurikuler ini memiliki 15 peserta didik/i. ekstrakurikuler band ini terbentuk sebagai salah satu kegiatan penyaluran dan pengembangan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik di SMK Negeri 7 Palembang yang dibina oleh Bapak Meydi Riansyah, S. Kom. Ekstrakurikuler band yang diikuti oleh beberapa peserta didik ini menunjang serta memperlihatkan prestasi peserta didik dalam bidang musik. Tujuan pembelajaran ekstrakurikuler ini pada dasarnya sama dengan pengajaran seni pada intrakurikuler yaitu diarahkan kepada pengembangan kreativitas, ekspresi, keterampilan dan apresiasi seni. Berikut adalah dokumentasi dari peneliti saat berada di sekolah.



Gambar 1 Sekolah SMK Negeri 7 Palembang

Berdasarkan hasil penelitian di atas data yang dikumpulkan berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil observasi berisi data sejarah sekolah dan sejarah ekstrakurikuler sekolah. Dalam proses kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler band ini pelatih ekstrakurikuler band di SMK Negeri 7 Palembang menerapkan strategi belajar dengan pendekatan terhadap peserta didik sehingga peserta didik tidak memiliki keterbatasan dalam proses tanya jawab dengan pelatih. Metode yang digunakan saat pembelajaran ekstrakurikuler band menggunakan metode demonstrasi. Alasan pelatih memilih metode tersebut karena mudah dipahami oleh para peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi fasilitas sekolah memiliki berbagai alat untuk menunjang hasil pembelajaran yang lebih baik, mulai dari pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas yaitu laboratorium komputer, ruang praktik peserta didik (RPS), aula, kantin sehat, *gallery seven*, dan ruang kelas. Adapun fasilitas untuk menunjang ekstrakurikuler band yaitu gitar, bass, keyboard, drum. Ekstrakurikuler dilaksanakan setelah pulang sekolah pada pukul 13.00 – 16.00 WIB setiap hari Jum'at, metode yang digunakan pelatih pada saat kegiatan ekstrakurikuler yaitu metode tutor sebaya. Berikut beberapa alat-alat musik yang digunakan pada saat kegiatan ekstrakurikuler.

B. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pembelajaran ekstrakurikuler band pada lagu sinaran di SMK Negeri 7 Palembang. dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 14 – 21 Oktober 2024 penulis telah mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh lebih sesuai dengan kenyataan yang ada. Dari hasil data yang diperoleh pelatih menggunakan

strategi dan metode yang sangat sesuai dengan apa yang diperlukan oleh peserta didik sehingga peserta didik bisa lebih memahami pembelajaran yang telah disampaikan oleh pelatih sehingga tujuan dan dari pembelajaran tersebut bisa dicapai. Dalam pembelajaran ekstrakurikuler band tersebut pelatih menggunakan metode demonstrasi dan strategi pendekatan terhadap peserta didik alasan pelatih memilih metode dan strategi ini dikarenakan peserta didik lebih mudah memahami maksud dari pembelajaran dan materi yang disampaikan oleh pelatih sehingga tujuan dan hasil pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat peneliti uraikan pada pembahasan ini yaitu bahwa metode yang diterapkan oleh pelatih memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari metode tutor sebaya yang diterapkan oleh pelatih dapat membuat peserta didik lebih nyaman dalam berinteraksi karena menciptakan suasana belajar yang cenderung santai, dapat meningkatkan kepercayaan diri, mengurangi tekanan atau lebih tidak takut untuk membuat kesalahan dalam bertindak maupun bertanya. Sedangkan kekurangan dari metode tutor sebaya ini yaitu dapat membuat peserta didik terlena akan apa yang sudah diterapkan oleh pelatih, metode ini memiliki sedikit kesulitan dalam mengelola disiplin dalam hal berkelompok maupun individu selanjutnya yaitu ketergantungan berlebihan, peserta didik terlalu bergantung dengan pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler baik belajar individu maupun berkelompok.

B. Saran

Dari semua hasil penelitian dan kesimpulan di atas dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut (1) Bagi pelatih : yang menerapkan metode tutor sebaya ini harus memahami karakter atau sifat peserta didik terhadap pelatih agar peserta didik tidak terlena dalam mengikuti kegiatan seperti yang sudah peneliti sampaikan pada kesimpulan di atas. (2) Bagi peserta didik : yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan agar lebih disiplin latihan dan tidak terlalu bergantung dengan pelatih.

6. DAFTAR REFERENSI

- Adriansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1-9.
- Andriani dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- B, M. (2017). Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa). *Jurnal Idaarah*, 257-267.
- Darlene, E. (2024). Identitas Kultural Musik Pop Indonesia Dalam Konteks Seni Urban. *Tonika : Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*, 49-61.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 66-79.
- Irawana, T. J., & Desyanri. (2019). Seni Musik Serta Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 222-232.
- Johansson. (2006). Music And Brain Plasticity. *European Review*, 50.
- Kurniawati, W. (2021). Desain Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*, 1-10.
- L, I. (2019). Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 920-935.
- Madina, A., Ardipal, Hakim, R., & Miaz, Y. (2021). Pendidikan Karakter Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3134-3141.
- Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rahmalia, S. M., & Sabila, N. D. (2024). Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Fungsi, dan Tujuan. *Karimah Tauhid*, 6014-6023.
- Rizki, W. K., & Yuwono, C. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Era Pandemi pada Sekolah Dasar di Kecamatan Kalinyamatan Jepara. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 327-335.
- Sahir, S.H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Medan: KBM Indonesia.
- Setia, R. J., Erlina Zahar, & Rahima, A. (2018). Penggunaan Media Lagu Pop Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Realis Siswa Kelas IX A SMP Negeri 9 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 183-191.
- Shilviana, K. F., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler. *PALAPA : Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 159-177.

- Sigiro, J. (2020). Pembelajaran Ekstrakurikuler Paduan Suara Di SMP Negeri 172 Jakarta. *Jurnal Penelitian Musik*, 31-43.
- Suardi, A. A.-n., Firmansyah, F., & Firmansyah, D. (2022). Efektivitas Pembelajaran Lagu Wajib Nasional Dengan Media Aplikasi Sibelius 7.1.2 Di SMA Islam Az-zahra Palembang. *Pendidikan Seni Dan Seni Budaya*, 267-279.
- Sugiyono, & Lestari, P. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- sutianah, c. (2021). belajar dan pembelajaran. p. 10.
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam. *Educativo : Jurnal Pendidikan*, 72-77.
- Taqwim, R. I., M. E Winarmo, & Roesdiyanto. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan*, 395-400.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Metode Penelitian: Metode Penelitian Kualitatif, Metode penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2896-2910.
- Yanti, N., Adawiyah, R., & Matnuh, H. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa untuk Menjadi Warga Negara yang Baik di SMA KORPRI Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 963-970.
- Zahardi, L., Toruan, J. L., & Lubis, E. (2017). Analisis Lagu Bunda Ciptaan Melly Goeslaw. *E-Jurnal Sendratasik*, 1-7.